

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yaitu jenis penelitian yang berfokus pada suatu kasus secara khusus guna memahami kompleksitas, aktivitas, dan hal-hal penting lainnya dari kasus tersebut (Harrison et al., 2017). Secara lebih spesifik, studi kasus pada penelitian ini mengikuti desain “*Social Construction of Reality*” yang dikembangkan oleh Robert E. Stake (Ridder, 2017, hlm. 292). Dimana studi kasus ini diawali oleh keingintahuan akan literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai sistem pembayaran QRIS. Kemudian, penelitian dilanjutkan dengan pengumpulan data secara *purposive*, yaitu menyengaja memilih pihak-pihak tertentu sebagai sumber data yang mana pada penelitian ini dilakukan lewat wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil pengumpulan data kemudian digambarkan secara deskriptif guna memperoleh pemahaman yang komprehensif. Dengan demikian metode pendekatan yang digunakan penulis adalah metode kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat Jl. A. Yani KM 4,5 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Dalam hal ini, Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang dijadikan subjek dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 10 orang dan dipilih secara acak namun harus memenuhi kriteria sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun objek penelitian ini adalah segala data yang terkait literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai sistem pembayaran QRIS.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data terkait literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai sistem pembayaran QRIS.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Dalam hal ini, Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 10 orang dan dipilih secara acak namun harus memenuhi kriteria sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dengan para informan yang direncanakan berjumlah 10 orang. Para informan dipilih secara acak namun harus memenuhi kriteria sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai literasi keuangan QRIS pada mahasiswa .

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengikuti model interaktif Miles & Huberman (2014, phlm. 12–14) yang terdiri dari reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kualitatif yaitu teknik analisis interaktif, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara merupakan data mentah dari lapangan. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan data yang relevan untuk disajikan dan dapat menjawab pertanyaan. Setelah melakukan pemilihan data, selanjutnya data yang telah dipilih kemudian disederhanakan dengan mengambil data yang pokok dan diperlukan dalam menjawab permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Data yang telah disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskripsi. Data yang disajikan merupakan data yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Setelah data disajikan secara rinci, maka langkah selanjutnya adalah membahas data yang telah disajikan tersebut. Dalam hal ini, pembahasan atau analisis dilakukan dengan **menggunakan teori literasi keuangan menurut OJK sebagai pisau analisis utama**. Alasan dari pemilihan teori ini sebagai pisau analisis utama karena penelitian ini sendiri dilakukan di Indonesia sehingga teori inilah yang paling relevan untuk digunakan. Kemudian, ditambahkan pula **teori literasi keuangan menurut Huston, Chen & Volpe, serta Atkinson & Messy sebagai analisis tambahan**. Alasan dari penggunaan teori tambahan ini adalah sebagai pembandingan sekaligus memperkaya perspektif dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang disajikan tersebut dibahas secara rinci, maka selanjutnya data tersebut diambil kesimpulannya. Kesimpulan digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti